

BAB V

PENUTUP

5.1. Kesimpulan

Berdasarkan pembuatan video promosi desa wisata nglangeran, dapat ditarik beberapa kesimpulan yaitu :

1. Pembuatan video promosi ini melewati tiga tahap, yaitu tahap pra produksi, tahap produksi, dan tahap pasca produksi.
2. Video promosi desa wisata Nglangeran ini menerapkan pembuatan visual effect dan time lapse, dimana terdapat tahap-tahap *image processing* dari *coloring* hingga *stabilizing*, grafis text yang dianimasikan dan visual effect yang menjadikan video lebih hidup.
3. Pengaturan warna (*coloring*) dilakukan pada saat file masih berupa format JPEG. Hal tersebut akan menghasilkan warna video yang lebih bagus karena proses pewarnaan dilakukan *frame per frame*. sehingga warna yang dihasilkan lebih detail.
4. Hasil akhir render video pada Adobe Premiere Pro CS 3 menggunakan standar PAL 1280x720, 25fps
5. Video promosi desa wisata Nglangeran ini merupakan penyampaian informasi mengenai spot-spot yang ada dan bisa dinikmati pada desa wisata Nglangeran.

5.2. Saran

Pembuatan video promosi desa wisata Nglanggeran ini masih mempunyai beberapa kelemahan, untuk itu beberapa hal yang perlu diperhatikan dalam pembuatan video promosi yang berisi *timelapse* dan *visual effect* adalah

1. Konsep, naskah, *storyboard* yang telah dibuat harus menjadi acuan dalam pengimplementasian *timelapse*, *visual effect* dan *motion graphic*.
2. Proses perenderan *timelapse* dan proses *pre-render* *visual effect* dan *motion graphic* lebih baik dilakukan per segment untuk mengantisipasi terjadinya error di tengah proses render keseluruhan.
3. Dalam membuat sebuah *motion graphic* dan *visual effect*, konsep yang akan digunakan harus matang agar dalam pembuatannya tidak mengalami kendala.

